



PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS TATA KELOLA KEUANGAN SEKOLAH

Ahmad Matinul Haq¹, Ali Imron²
^{1,2} Universitas Negeri Malang, Indonesia

Email: ahmad.matinul.2501329@students.um.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.874>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 June 2025

Final Revised: 11 July 2025

Accepted: 16 August 2025

Published: 23 September 2025

Keywords:

Internal Audit

Effectiveness

School Financial Governance



ABSTRACT

This study aims to examine the role of internal audit in supporting the effectiveness of school financial governance, particularly in improving institutional performance and establishing transparent and accountable management quality. This research employs a qualitative method with a literature study approach, using the PRISMA model to select, analyze, and synthesize findings from relevant scientific sources. Results of the findings indicate that the implementation of internal audit significantly contributes to the effectiveness of school financial governance through several key aspects: (1) auditing compliance with financial governance procedures; (2) assessing and evaluating the implementation of internal control; (3) testing the reliability of accounting data and financial reports for school needs; and (4) evaluating activities to prevent misappropriation and fraud. These efforts enhance the effectiveness of risk management, financial control, and stakeholder trust. The novelty of this study lies in the integration of internal audit with the PRISMA-based literature evaluation model in the context of school financial governance, which has not been extensively discussed in previous studies. Thus, this research provides a new perspective on a more systematic and comprehensive supervisory mechanism to strengthen financial governance in educational institutions.

ABSTRAK

Penelitian ini adalah mengkaji peranan audit internal dalam menunjang efektivitas tata kelola keuangan sekolah, khususnya dalam meningkatkan kinerja lembaga dan membangun mutu pengelolaan yang transparan serta akuntabel. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, menggunakan model PRISMA untuk menyeleksi, menganalisis, dan mensintesis temuan-temuan dari sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan audit internal berkontribusi signifikan terhadap efektivitas tata kelola keuangan sekolah melalui beberapa aspek utama: (1) audit terhadap ketaatan prosedur tata kelola; (2) penilaian dan evaluasi pengendalian internal; (3) pengujian tingkat kepercayaan data akuntansi dan laporan keuangan; serta (4) penilaian aktivitas untuk mencegah penyelewengan dan kecurangan. Hal ini berdampak pada meningkatnya efektivitas manajemen risiko, pengendalian keuangan, dan kepercayaan stakeholders. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian audit internal dengan model evaluasi berbasis literatur PRISMA dalam konteks tata kelola keuangan sekolah, yang belum banyak diungkap dalam kajian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif baru mengenai mekanisme pengawasan yang lebih sistematis dan komprehensif bagi penguatan tata kelola keuangan lembaga pendidikan.

Kata kunci: Audit Internal, Efektivitas, Tata kelola Keuangan Sekolah.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk melaksanakan berbagai aktivitas sosial, budaya, agama, keterampilan dan keahlian secara optimal. Masyarakat berkolaborasi dan bekerjasama baik antar Lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat untuk tercapainya tujuan pendidikan yang komprehensif (Epstein, J.L., & Sanders, M. G., 2002). Karena keterbatasan orang tua dalam mendidik anak, maka pelaksana pendidikan diserahkan oleh para praktisi dan akademisi sesuai ilmu keahliannya di bidang pendidikan, yaitu guru. Senada yang disampaikan oleh (Kagan, D. M, 1992), yakni pentingnya peran guru dalam pendidikan dan bagaimana kepercayaan guru terhadap berdampaknya kualitas pembelajaran.

Sekolah berperan dalam menghasilkan individu yang memiliki kecerdasan dan keterampilan. Sebagai pendidikan formal, sekolah membantu dalam pembentukan kepribadian peserta didik dengan mengakomodasi aspek penting yang di ungkapkan dalam tiga hal yaitu psikomotorik, afektif, dan kognitif. Sesuai yang di ungkapkan oleh (Trilling, B., & Fadel. C, 2009; Darling H, dkk, 2020) yang mengungkapkan pentingnya perkembangan keterampilan yang relevan dengan abad ke -21, termasuk tiga aspek tersebut. Berkaitan dengan kebutuhan dasar manusia dan self-determination theory, mengungkapkan tentang pemenuhan kebutuhan afektif dan motivasi peserta didik menjadi penting dalam mencapai tujuan pendidikan (Deci, E. L., & Ryan, R. M., 2000).

Tanggung jawab yang diemban oleh sekolah dalam menunaikan fungsi dan tujuannya memiliki ketetapan. Beberapa komponen yang saling terkait dalam dunia pendidikan adalah staf administrasi, staf pendidikan yang bergerak baik komite sekolah, para guru dan juga kepala sekolah secara independen yang secara penuh berkolaborasi dan bersinergi. Sehingga kebutuhan akan pendidikan terpenuhi dengan baik. Bahkan menurut penelitian dari (Leithwood, K., & Jantzi, D., 2000) dampak kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan transformasional terhadap kondisi organisasi dan keterlibatan siswa disekolah, hal tersebut menciptakan kondisi yang mendukung kolaborasi sinergi antara staf administrasi dan pendidik, sehingga memenuhi kebutuhan siswa. Pentingnya kolaborasi yang kuat juga sangat penting dalam persiapan maksimal untuk memenuhi kebutuhan siswa, mencapai perbaikan pendidikan (Trusty, J.,1999; Bryk, A. dkk, 2010; Cohen, D. K., dkk, 2001; Creemers, B. P. M., dkk, 2008).

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan institusi pendidikan adalah aspek keuangan. Oleh sebab itu, yang menjadi objek penelitian ini adalah aspek keuangan melalui efektivitas Tata kelola. Pada dasarnya pengelolaan keuangan lembaga pendidikan memiliki peranan yang tidak bisa diabaikan, bisa dikata sangat sensitif sekali bahkan memiliki resiko yang besar baik hingga memiliki keikutsertaan hukum maupun tidak. Hal ini juga disampaikan oleh penelitian dari (Leech, D., & Campos, J. J., 2019), dan (Li, S., & Ma, X., 2017) yang menyoroti pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dan berkelanjutan dalam institusi pendidikan untuk pencapaian akademik siswa. Keuangan tersebut didapatkan dari pemerintah dan masyarakat, terutama melalui iuran SPP. Kontribusi iuran SPP dalam pengelolaan keuangan sekolah menjadi bentuk pengaruh orang tua dalam partisipasinya mendukung proses pendidikan (Puspitasari, E., Hikmat, M. F., & Effendi, R., 2018).

OECD (2018) mengungkapkan peran keuangan yang berskala dari pemerintah dan masyarakat yang benar-benar efektif dan juga transparan dalam penggunaan keuangan tersebut melalui pengelolaan yang baik. Biasanya setiap sekolah memiliki strategi dalam pengelolaan keuangan, jika keuangannya rendah maka dalam pengelolaannya cenderung sederhana. Namun jika didukung oleh keuangan yang besar, maka secara pengelolaannya menjadi lebih kompleks. Oleh karena itu, lembaga pendidikan diharapkan oleh masyarakat

untuk menjadi lebih bertanggung jawab, transparan, dan akuntabel dalam penggunaan keuangan, agar tidak timbulnya permasalahan baik pihak sekolah maupun pihak orang tua (Ravikumar, B., & Lakshmanan, S., 2019). Diperlukan tindakan pengawasan ataupun pengendalian internal yang efektif dalam manajemen dengan beberapa langkah strategis (Ahmad, N., & Salim, A. M., 2019), (Supriyanto, S., 2020).

Langkah penting pengelolaan merupakan pelaksanaan tata kelola yang hebat serta berhasil (Halbouni et al., 2016; Al-Barrak, A. I., 2013). Buat menggapai akuntabilitas serta kinerja keuangan yang baik, tata kelola ini memastikan struktur serta guna yang baik (Rezaee, 2005). Efisiensi peranan audit internal ialah salah satu penanda good governance (Law, 2011). Pengendalian internal bisa digunakan buat mempraktikkan sistem pengawasan yang solid dengan melaksanakan audit internal ataupun pengecekan buat membenarkan kalau kebijakan serta prosedur yang diresmikan sudah diiringi. Integritas sekolah cuma bisa diwujudkan lewat audit internal. Bagi beberapa kajian, pelaksanaan gagasan sekolah berintegritas pula dibantu oleh audit internal. Melalui pendekatan metodis serta disiplin buat mengevaluasi serta tingkatkan efisiensi manajemen resiko, kontrol, serta proses tata kelola organisasi, audit internal menolong instansi menggapai tujuannya.

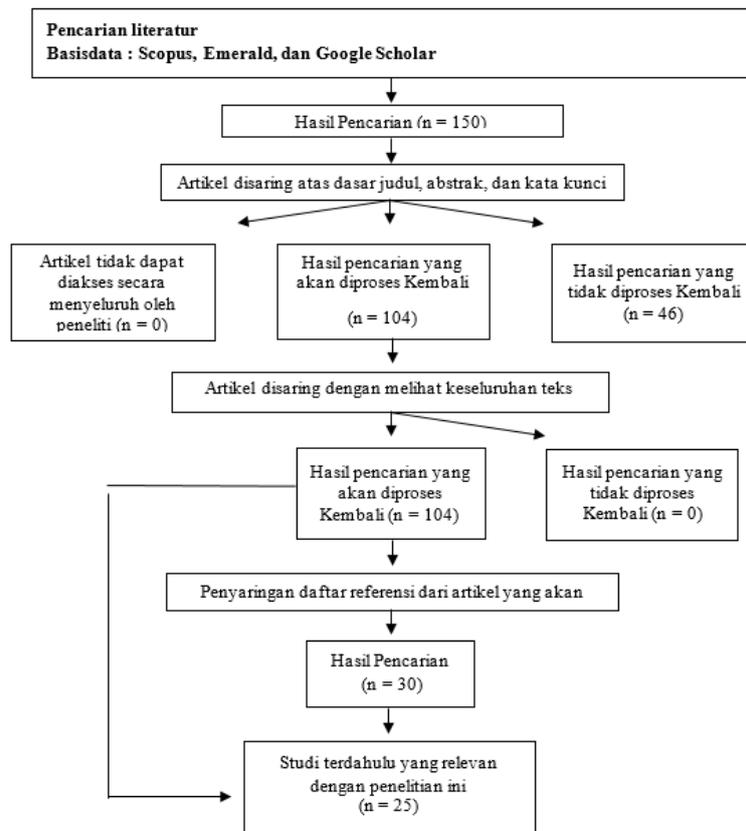
Bagi Tugman (2006), audit internal merupakan guna independen dalam sesuatu organisasi yang bertujuan buat menguji serta mengevaluasi aktivitas organisasi. Tujuan audit internal merupakan buat menolong manajemen lembaga membagikan akuntabilitas yang efisien. Bagi Boynton, Johnson, & Kell (2003), ruang lingkup guna audit internal mencakup seluruh tahapan kegiatan organisasi. Inside review pula berfungsi dalam memperhitungkan kerangka inside control serta membedah bahaya yang dihadapinya (Munteanu & Zaharia, 2014). Pengembangan serta pelaksanaan prosedur audit, yang setelah itu tercermin dalam laporan serta saran audit internal, berperan buat penunjang tugas ini. Totalitas guna tersebut ialah upaya audit internal buat penunjang mandat SAS 85, ialah menghindari, mengetahui, serta memberi tahu kecurangan. Oleh sebab itu, sekolah wajib memikirkan efisiensi guna audit internal buat mengoptimalkan tanggung jawab. Tingkatan mutu tata kelola ditetapkan oleh daya guna audit internal. Oleh sebab itu, penelitian ini ingin mengungkap bagaimana peranan audit internal dalam menunjang efektivitas tata kelola keuangan di sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode *systematic literature review*, dengan model PRISMA (*Preferred Reporting Items For Systematic Reviews and Meta-analysis*) jenis penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dari suatu sumber bacaan yang berkaitan dengan bahasan penelitian. Dalam hal ini dilakukan pencarian literatur baik berupa literatur nasional maupun literatur internasional dengan menggunakan database Scopus, Emerald, dan Google Scholar.

Gambar 1
Teknik model PRISMA

(Sumber: Moher D, Liberati A, Tetzlaff J, Altman DG, The PRISMA Group, 2009)



Dalam tahap awal pencarian artikel, diperoleh 150 artikel yang berhasil diidentifikasi dengan kata kunci “Audit Internal” dan “Tata kelola keuangan sekolah”. Dari jumlah tersebut, dilakukan *screening* atau penyaringan dan menghasilkan 104 artikel. Kemudian dilakukan *eligibility* atau kelayakan dan menghasilkan 30 artikel. Kemudian tahap terakhir yaitu dilakukan *included* dengan menghasilkan sebanyak 25 artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil**

Tabel 1 merupakan deskripsi artikel hasil pengumpulan data artikel jurnal berdasarkan nama klasifikasi, peneliti & judul, fokus penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan implikasi penelitian. Hasil yang diperoleh sebanyak 25 artikel jurnal yang berkaitan dengan audit internal dan efektivitas tata kelola keuangan sekolah selama beberapa tahun belakang.

Tabel.1**Ringkasan Jurnal terkait Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Tata kelola Keuangan Sekolah.**

Klasifikasi	Peneliti & Judul	Fokus Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Implikasi
Peranan Audit Internal	Husain N.Z.A, dkk. 2022. <i>Analisis fungsi dan efektivitas audit internal pada ruang lingkup perusahaan</i>	Mengetahui apa fungsi dan efektivitas audit internal pada ruang lingkup perusahaan	Metode penelitian kualitatif	Berdasarkan dari paparan temuan yang diteliti yakni memberikan gambaran bahwa penerapan audit pada perusahaan berjalan dengan baik dan perannya sangat penting fungsinya mengawasi serta memberikan penilaian terhadap penerapan menejemen di setiap bagian-bagian perusahaan	Kedudukan audit internal pada kedua perusahaan tersebut sangat penting dan memiliki fungsi bahwa kedua perusahaan tersebut memiliki standar yang cukup dalam proses internal perusahaan. dan fungsi utamanya adalah yaitu membantu CEO dalam memeriksa dan mengawasi penerapan menejemen di setiap bagian-bagian perusahaan. Audit internal juga membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya, kemudian juga memberikan keyakinan terhadap manajemen dalam memperbaiki kekurangan atau kesalahan dalam pengawasan perusahaan secara keseluruhan.
	Prasetyo M.S, dkk. 2021. <i>Pengaruh peran auditor internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (pada stasiun pengisian bulk elpiji)</i>	Mengetahui Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan seberapa besar pengaruhnya	Metode analisis dan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana. Lalu perhitungannya menggunakan program SPSS 16	Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis dapat diketahui nilai koefisien positif sebesar 0,716 menunjukkan bahwa setiap penurunan peran auditor internal sebesar 1 satuan terhadap efektivitas sitem informasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 71,6%. Dan tingkat signifikasi t sebesar 0,000 dengan tingkat signifikan $t < 0,05$.	Untuk menentukan besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen diperoleh hasil bahwa R ² 0.817 jika dipresentasikan adalah 81,7%. Angka tersebut mempunyai maksud bahwa variabel peran auditor internal dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Adapun sisanya sebesar 18,3% yang dipengaruhi oleh variabel lain
	Ramadhayani J, dkk. 2020. <i>Peran audit internal dalam upaya mewujudkan good</i>	Mengetahui peran audit internal dalam mewujudkan Good Corporate Governance	Metode Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa peranan Audit Internal dalam mewujudkan Good Corporate Governance pada PT. Perkebunan	Good Corporate Governance adalah suatu mekanisme tata kelola organisasi secara baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis, ataupun produktif dengan prinsip-prinsip

<i>corporate governance</i>		Nussantara III (Persero) Medan sudah berperan sangat baik didukung dengan standar profesional audit dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.	terbuka, akuntabilitass, pertanggungjawaban, independensi, dan adil dalam rangka mencapai tujuan organisasi.	
Apandi A, & Nasution N. 2022. <i>Peran audit internal terhadap efektivitas pengendalian intern perolehan aset tetap (studi kasus BPRS harta insan karimah bekasi)</i>	Mengetahui peran audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal dalam perolehan aktiva tetap pada BPRS Harta Insan Karimah (HIK) Bekasi	Metode deskriptif kualitatif	Berdasarkan dari paparan temuan yang diteliti yakni Audit Internal BPRS Harta Insan Karimah (HIK) Bekasi memiliki peran penting dalam setiap kegiatan yang terjadi salah satunya dalam pengendalian internal atas perolehan aset tetap, bahwa Audit Internal bertindak sebagai pengawas. badan dalam proses pembelian dan perolehan aset tetap sehingga tidak terjadi kecurangan atau penyimpangan yang dilakukan, dan audit internal BPRS HIK Bekasi telah mengawal elemen pengendalian internal yang ada. BPRS HIK Bekasi telah melakukan pengendalian internal atas perolehan aset tetap dengan baik dan berjalan efektif dan memadai	Audit Internal BPRS Harta Insan Karimah (HIK) Bekasi memiliki peranan penting dalam setiap aktivitas yang terjadi, salah satunya dalam pengendalian intern perolehan aset tetap, bahwa Audit Internal berperan sebagai badan pengawas dalam proses pembelian dan perolehan aset tetap agar tidak adanya kecurangan atau penyimpangan yang dilakukan, dan audit internal BPRS HIK Bekasi telah mengawasi dibentuknya struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas, mengawasi sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya, mengawasi praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, mengawasi dan ikut serta dalam menempatkan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya.
Oktavian A, & Cahya Y.A.N. 2023. <i>Efektivitas peran audit internal dimasa pandemi covid 19</i>	Pandemi covid- 19 yang sedang terjadi saat ini sangat mempengaruhi kegiatan kerja serta proses pengecekan internal audit yang sudah ditetapkan lebih dahulu dikarenakan pemberlakuan PSBB serta larangan aktivitas tatap muka sehingga berakibat kepada perolehan fakta audit dari pembatasan akses perjalanan ke titik pengecekan di sebagian wilayah.	Metode deskriptif kualitatif dengan memakai kajian literatur	Berdasarkan dari paparan temuan yang diteliti yakni peran internal audit juga dapat diterapkan pada evaluasi pengendalian internal dan manajemen risiko sehingga dapat memberikan rekomendasi, masukan dan arahan agar bisa meminimalisir terjadinya tindakan kecurangan. Internal audit diharapkan dapat selalu menjaga independensi dan integritas serta selalu meningkatkan kompetensinya secara berkesinambungan.	Pada masa pandemi covid- 19 ini remote auditing menjadi pilihan yang tepat untuk diterapkan dengan berbagai keunggulan dan kekurangan dari remote auditing itu sendiri, remote auditing menjadi sebuah alternatif agar aktivitas kerja dan proses pemeriksaan dapat terus berjalan dan peran internal audit dalam mewujudkan nilai tambah bagi perusahaan untuk membantu manajemen dan direktur dalam meningkatkan proses pengendalian internal dan mendeteksi kecurangan (fraud) dapat terlaksana dengan optimal.

Rahmawati S.Y. 2023. <i>Hubungan antara audit internal dan kualitas laporan keuangan di SMKN 1 Surabaya</i>	Menganalisis hubungan antara audit internal dan kualitas pelaporan keuangan di SMKN 1 Surabaya.	Metode kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif	Berdasarkan dari paparan temuan yang diteliti bahwa audit internal berkontribusi positif terhadap kualitas pelaporan keuangan di SMKN 1 Surabaya	Pada kegiatan opening audit dibahas persiapan apa saja yang harus dilakukan, sedangkan pada kegiatan closing audit dilakukan, pembahasan hasil audit dan mencari solusi terhadap temuan yang telah ditemukan auditor.
Lazarus S, dkk. 2021. <i>The Roles, Challenges And Benefits Of Internal Auditing In Organizations</i>	Mengkaji peran, tantangan & manfaat Audit Internal dalam Organisasi: Bukti dari Oman. Tiga bidang diperiksa (i) Peran yang dilakukan oleh IAD dalam organisasi. (ii) Faktor-faktor yang menjadi tantangan IA dalam berorganisasi. (iii) Manfaat yang diperoleh oleh organisasi yang mengikuti praktik audit internal.	Metode penelitian kuantitatif	Berdasarkan dari paparan temuan yang diteliti yakni mengungkapkan nilai P dari $p < 0,01$, dengan demikian, membuktikan bahwa peran signifikan yang dilakukan oleh IAD dalam organisasi, manfaat yang relevan diperoleh sebagai hasil praktik & keberadaan audit internal faktor yang menantang untuk IAD dalam organisasi.	Implikasinya dalam mengevaluasi dampak dari peran, manfaat, dan identifikasi kunci yang dirasakan tantangan IAD (sebagai variabel independen) pada kinerja dan pertumbuhan organisasi atau pada variabel dependen lain yang relevan. Sebuah studi juga dapat dilakukan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi IAD & dalam mengeksplorasi kemungkinan cara untuk mengatasi tantangan yang menonjol yang dihadapi oleh auditor internal selama proses audit di organisasi
Nurlaela E, dkk. 2021. <i>The Effect of the Internal Audit Roles and Auditor Professionalism on Fraud Prevention</i>	Mengetahui peran audit internal (X1) dan profesionalisme auditor (X2) pada Fraud Prevention di NJC. Bank di Kabupaten Kuningan.	Metode kuesioner dan pengolahan datanya menggunakan program SPSS	Berdasarkan dari paparan temuan yang diteliti yakni Hasil analisis menunjukkan bahwa peran auditor internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (H1), profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap fraud prevention (H2), dan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki a efek signifikan pada pencegahan penipuan. Didukung hasil implikasi dari analisis ini adalah untuk meningkatkan peran auditor internal dan profesionalisme auditor internal dapat meningkatkan pencegahan kecurangan.	Peran audit internal dan profesionalisme auditor memiliki efek positif yang signifikan pada pencegahan penipuan. Peran audit internal dan profesionalisme auditor memiliki efek positif yang signifikan pada pencegahan penipuan. Karena Profesionalisme Internal Audit berpengaruh terhadap Internal Audit Kinerja, perlu dicantumkan profesionalisme yang dimiliki oleh internal audit untuk diterapkan dalam melayani atau memberikan layanan berupa pengecekan terhadap perusahaan sehingga kinerja internal audit dapat meningkat. Profesionalisme audit internal sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya kecurangan. Semakin tinggi profesionalitas suatu audit internal, semakin terjamin kualitas auditnya. Dengan memiliki profesionalisme yang tinggi dan budaya organisasi yang tinggi, maka auditor internal seharusnya mampu mendeteksi dan terutama mencegah terjadinya penipuan di perusahaan

<p>Melinda K, dkk. 2022. <i>The Role Of Internal Audit In Fraud Prevention And Disclosure</i></p>	<p>Mengetahui pengaruh audit internal dalam mencegah dan mengungkapkan kecurangan. Banyaknya kecurangan yang terjadi dalam suatu organisasi menunjukkan kebutuhan akan badan audit internal di perusahaan sehingga dapat mengurangi bahkan menghilangkan kecurangan tersebut terjadi.</p>	<p>Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan study literature</p>	<p>Berdasarkan penelitian dapat ditemukan bahwa Delapan penelitian menyatakan bahwa audit internal memiliki pengaruh yang signifikan efek pada pencegahan dan pengungkapan penipuan</p>	<p>Kinerja audit internal akan maksimal saat audit komite, departemen audit internal dan pengendalian internal, pelaksanaan Good Tata Kelola Perusahaan, kerjasama dari berbagai elemen dan seluruh bagian organisasi di perusahaan yang disinergikan akan menghasilkan pencegahan penipuan yang lebih baik dan deteksi. Jika program audit internal, penilaian risiko audit internal, dan audit internal Kompetensi tidak berjalan dengan baik sehingga tingkat kecurangan tidak dapat diturunkan ke tingkat yang paling rendah.</p>
<p>Nisak I.A, & Rochayatun 2023. <i>The Role Of Internal Audit, Fraud Detection, And Prevention In Universities: A Literature Review</i></p>	<p>Mengkaji peran audit internal dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan di perguruan tinggi dari sisi literatur dan tinjauan empiris berdasarkan literatur yang ada dan didukung oleh data empiris yang dihasilkan dari penelitian sebelumnya</p>	<p>Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan study literature</p>	<p>Berdasarkan dari penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memaksimalkan peran internal audit di perguruan tinggi agar dapat mendeteksi dan mencegah penipuan.</p>	<p>Audit internal membantu universitas mencapai tujuan mereka dengan merancang, mengevaluasi, dan meningkatkan manajemen risiko, universitas tata kelola, dan efektivitas kontrol universitas. Akurasi pengendalian intern dapat meningkatkan kapasitas untuk mengidentifikasi penipuan. Teknologi terbaru dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian intern. Proaktif dan kompeten internal kontrol membantu menumbuhkan budaya kejujuran dalam entitas.</p>
<p>Qormaryanti N, Gulton Y.M.L. 2021. <i>Impact of Strengthening Internal Audit's Roles towards State Budget Loss</i></p>	<p>Mengevaluasi pengaruh penguatan peran audit internal pemerintah (APIP) terhadap pengurangan kerugian APBN di Indonesia. Sejak tahun 2014, peran audit internal sebagai penyedia kualitas objektif jaminan diperkuat dengan menambahkan kegiatan</p>	<p>Metode kuantitatif dengan pendekatan difference-in-differences (DID),</p>	<p>Hasilnya menunjukkan bahwa penguatan peran audit intern menurunkan kerugian APBN di daerah yang relatif memiliki kerugian belanja modal yang tinggi sebesar 0,435% dan signifikan pada level 1%. Temuan ini menunjukkan efek positif menambahkan peran konsultasi ke audit internal pemerintah</p>	<p>Implikasinya penelitian ini menunjukkan bahwa memperkuat peran audit internal dapat mengurangi kerugian negara di daerah yang bermodal besar rasio pengeluaran sebesar 0,435%, dan signifikan pada tingkat 1%. Ini menegaskan bahwa, pada rata-rata, kebijakan ini dapat mengurangi negara kerugian sebesar 0,435% atau setara dengan Rp 6,72 miliar bila dibandingkan dengan daerah yang</p>

	<p>konsultasi yang komprehensif yang melekat pada setiap siklus proses APBN untuk memastikan tidak ada penyimpangan dalam pengelolaan anggaran tahapan.</p>		<p>untuk mengurangi kerugian anggaran negara di Indonesia.</p>	<p>rendah rasio modal. Dan, oleh karena itu, temuan ini mempertahankan klaim studi sebelumnya pada efek positif dari audit internal - yang mampu mewujudkan good governance yang mengarah untuk membersihkan pemerintahan. Hal ini dibuktikan dengan penguatan peran audit internal, dapat secara substansial mengurangi kerugian negara yang timbul akibat masalah agensi.</p>
<p>Sholihah I, dkk, 2018. <i>Determinants of Internal Audit Effectiveness and Implication on Corruption Prevention in The Religious Ministry</i></p>	<p>Menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi auditor, independensi audit internal organisasi, hubungan auditor internal dan eksternal, dukungan manajemen terhadap efektifitas internal audit, dan pengaruh efektivitas audit intern terhadap tindak pidana korupsi di Itjen Kemenag Urusan RI melibatkan 152 responden</p>	<p>Metode analisis menggunakan PLS (Partial Least Square) dengan memanfaatkan SmartPLS 2.0 perangkat lunak.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif kompetensi auditor, independensi organisasi audit internal, hubungan antara auditor internal dan eksternal, dan dukungan manajemen terhadap efektivitas audit internal. Studi ini membuktikan bahwa efektivitas audit internal cenderung menurunkan korupsi.</p>	<p>Implikasi praktik tersebut bagi Itjen Kemenag memanfaatkan sumber daya, anggaran, fasilitas, dan infrastruktur untuk meningkatkan kompetensi dan independensi auditor internal, dan menjaga hubungan baik dengan eksternal auditor. Meningkatnya kompetensi Itjen auditor perlu didampingi oleh sistem penggajian proporsional untuk mencegah penipuan dilakukan oleh auditor Itjen pada saat audit penugasan dilakukan.</p>
<p>Arif L F, &Putra I.S. 2016. <i>Peranan Audit Internal Untuk Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat - Obatan Pada Rumah Sakit Umum Aminah Blitar</i></p>	<p>Mengetahui peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Umum Aminah Blitar.</p>	<p>Metode penelitian kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal berperan untuk mengurangi selisih stok plus minus pada data persediaan obat yang ada pada rumah sakit. Hal ini didapat pada laporan stock opname periode 2015, yang menunjukkan penurunan selisih yang cukup besar, yaitu dari bulan Juni sebanyak 101 unit obat menurun pada bulan Desember menjadi 86 unit obat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan audit internal atas persediaan obat-obatan pada RSU Aminah Blitar sudah memadai. 2. RSU Aminah Blitar telah melaksanakan pengendalian internal persediaan obat-obatan secara efektif, 3. Audit internal yang dilakukan di RSU Aminah Blitar telah berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan obat-obatan. Hal ini terbukti dengan hasil pengujian dari kedua variabel independen dan dependen yang nilainya 78,90% yang berarti hasilnya dapat diterima.

<p>Tata Kelola Keuangan Sekolah</p>	<p>Dahyani T 2021. <i>Analisis tata kelola dan pengawasan keuangan sekolah di SMA bukit asam tanjung enim</i></p>	<p>Mengetahui bagaimana tata kelola dan pengawasan keuangan sekolah di SMA Bukit Asam Tanjung Enim</p>	<p>Metoda penelitian ini adalah kombinasi. Data kualitatif dianalisa dengan metode triangulasi, dan data kuantitatif dianalisa secara statistik</p>	<p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam tata kelola dan pengawasan keuangan sekolah dalam melaksanakan rencana kerja anggaran sekolah sudah sesuai dan berjalan dengan baik. Tata kelola dan pengawasan keuangan sekolah ditunjukkan dengan adanya penyusunan RAPBS atau RKAS dan laporan pertanggung jawaban yang sudah terealisasi sesuai dengan system manajemen keuangan serta prinsip pengelolaan keuangan yaitu prinsip transparasi, prinsip akuntabilitas, prinsip efektifitas, prinsip efisien sehingga tata kelola dan pengawasan keuangan sekolah di SMA Bukit Asam berjalan dengan baik serta kerja sama pihak sekolah dan masyarakat untuk memajukan sekolah semakin baik.</p>	<p>Tata kelola dan pengawasan keuangan sekolah di SMA Bukit Asam Tanjung Enim sudah sesuai dan dilaksanakan sesuai dengan SOP Keuangan yang ada disekolah tersebut. Untuk mendapatkan tata kelola dan pengawasan yang baik seluruh warga sekolah berpedoman pada SOP keuangan yang ada sehingga tata kelola dan pengawasan mudah untuk dipantau dan dilaksanakan. Realisasi anggaran pun dilaksanakan sesuai dengan skala prioritas yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah dengan melihat program kegiatan yang telah disusun secara efektif dan efisien. Laporan pertanggung jawaban pun dilaksanakan dengan baik sehingga SMA Bukit Asam memiliki tata kelola dan pengawasan yang baik karena SMA Bukit Asam menggunakan system manajemen keuangan dan prinsip keuangan. Analisis tata kelola dan pengawasan keuangan di SMA Bukit Asam telah mencerminkan dari hasil laporan keuangan yang dibuat oleh sekolah sesuai dengan pos - pos laporan keuangan yang mana menunjukkan kinerja sekolah melalui laporan keuangan sekolah</p>
	<p>Putra F.A.A, & Mulya H. 2020. <i>Effect Of Internal Audit Quality On The Effectiveness Of Good Corporate Governance (Case Study At Pt Jasa Raharja)</i></p>	<p>Menguji Pengaruh Kualitas Audit Internal terhadap Efektivitas Good Corporate Governance yang dilihat dari Independensi Auditor, Kemampuan Profesional, Lingkup Pekerjaan dan Pemeriksaan di PT Jasa Raharja</p>	<p>Metode penelitian kuantitatif</p>	<p>Berdasarkan dari paparan temuan yang diteliti yakni Hasil uji statistik menunjukkan bahwa Kualitas Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Baik Tata Kelola Perusahaan yang diukur dengan menggunakan variabel-variabel seperti Independensi, Profesional Kemampuan, Lingkup Pekerjaan dan Pemeriksaan.</p>	<p>Implikasinya adalah Pengaruh Independensi terhadap Good Corporate Governance; Pengaruh Kapabilitas Profesional terhadap Good Corporate Governance; Pengaruh Lingkup Kerja terhadap Good Corporate Governance; Pengaruh Pemeriksaan terhadap Good Corporate Governance</p>
	<p>Yusup M, Juhara D. 2020. <i>The Influence Of Internal Audit On The Quality Of Financial Statements</i></p>	<p>Meneliti pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan.</p>	<p>Metode penelitian kuantitatif</p>	<p>Berdasarkan dari paparan temuan yang diteliti yakni Hasil studi menunjukkan bahwa semakin baik audit internal dilakukan, semakin baik pula kualitas laporan keuangan.</p>	<p>Implikasi menunjukkan pengaruh audit internal terhadap penyajian laporan keuangan yang berkualitas; Oleh karena itu, perlu diambil langkah-langkah konkrit yang perlu disiapkan oleh manajemen untuk mewujudkan audit internal yang unggul.</p>

(Survey On Private Sector Manufacturing Companies In Bandung)	Damayantie R.T, & Kuntandi C. 2023. <i>Factors Affecting Government Audit Performance: Organizational Commitment, Understanding Of Good Governance And Role Ambiguity</i>	Menjelaskan pengaruh komitmen organisasi, tata kelola yang baik dan ambiguitas peran terhadap kinerja audit pemerintah	Metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur	Berdasar dari Hasil kajian literatur adalah komitmen organisasi, pemahaman yang baik efek ambiguitas tata kelola dan peran terhadap kinerja audit pemerintah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pemeriksaan Pemerintah. 2. Pemahaman Good Governance berpengaruh terhadap Kinerja Audit Pemerintah. 3. Ketidajelasan peran tidak mempengaruhi kinerja audit pemerintah.
Nurdiono, Gamayuni R.R. 2018. <i>The Effect Of Internal Auditor Competency On Internal Audit Quality And Its Implication On The Accountability Of Local Government</i>	Memberikan bukti empiris tentang bagaimana kinerja auditor internal dapat mempengaruhi kualitas audit intern di pemerintah daerah, dan bagaimana implikasinya menuju akuntabilitas pemerintah daerah akan bermanfaat.	Metode Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan pendekatan deskriptif dan verifikasi di seluruh Inspektorat Provinsi/Kota/Kabupaten di Lampung, hal tersebut menunjukkan bahwa auditor internal (inspektorat) telah cukup berkompeten, namun ada beberapa daerah yang belum kompeten (belum memiliki tingkat pendidikan yang memadai dan keterampilan). Akuntabilitas pemerintah daera kabupaten/kota Lampung cukup baik akuntabel, namun tidak semua daerah kabupaten/kota menghasilkan opini (WTP) maksimal	<p>Dalam rangka meningkatkan kualitas audit intern inspektorat, pemerintah daerah harus meningkatkan kompetensi auditor internal dan juga meningkatkan kualitas proses audit itu sendiri. Untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan pemerintah daerah, pemerintah daerah harus meningkatkan kualitas audit. Laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan adalah tercermin dari opini audit yang diberikan. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kualitas audit internal dan keuangan akuntabilitas pemerintah daerah karena kualitas audit internal tidak hanya ditentukan oleh kompetensi auditor internal tetapi juga tergantung pada audit yang dilaksanakan proses.</p>	
Rahmatika D.N. 2014. <i>The Impact of Internal Audit Function Effectiveness on Quality of Financial Reporting and its</i>	menguji pengaruh Efektivitas Fungsi Audit Intern terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dan Implikasinya terhadap Good Government Governance.	Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan model persamaan struktural	Hasilnya menunjukkan bahwa efektivitas fungsi audit intern berpengaruh signifikan mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Fungsi Audit Intern berpengaruh signifikan terhadap Good Government Governance Application. Kualitas	<p>Fenomena kualitas audit internal yang dilakukan oleh pemerintah daerah perlu ditingkatkan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan yaitu indikator audit internal, independen yang mendapat skor terendah. Hal ini karena sejauh internal audit rekan inspektorat menilai auditee sehingga bisa dimungkinkan dalam</p>	

<p><i>Implications on Good Government Governance Research on Local Government Indonesia</i></p>	<p>(Partial Least Persegi)</p>	<p>pelaporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap Good Government Aplikasi Tata Kelola</p>	<p>pemeriksaan yang kurang independen.</p>	
<p>Ayagre P. 2015. <i>Internal Audit Capacity to Enhance Good Governance of Public Sector Organisations: Developing Countries Perspective</i></p>	<p>Menilai kapasitas unit audit internal publik organisasi sektor untuk meningkatkan tata kelola yang baik.</p>	<p>Metode penelitian kuantitatif</p>	<p>Berdasarkan dari paparan temuan yang diteliti yakni menunjukkan bahwa kemampuan audit internal untuk memastikan tata kelola yang lebih baik dibatasi oleh; keterampilan teknis dan profesi, motivasi rendah, pengeluaran terbatas untuk IA, dan sedikit dukungan untuk fungsi IA dari pengelolaan. Faktor pembatas lainnya antara lain, masalah independensi auditor internal yang secara langsung berdampak pada objektivitas SKAI dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi audit mana yang dilakukan sesuai rencana</p>	<p>Faktor pembatas lainnya termasuk, masalah independensi auditor internal yang secara langsung berdampak pada obyektivitas IA dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi audit yang mana akan dilakukan seperti yang direncanakan. Studi juga menyambut penelitian lebih lanjut tentang dampak dari faktor-faktor yang disebutkan di atas efektivitas fungsi AI dalam organisasi sektor publik di negara berkembang.</p>
<p>Ruto V.J & Essajee A. 2018. . <i>The Relationship between Audit Committee Effectiveness and Financial Management in Government Ministries in Kenya</i></p>	<p>menguji hubungan antara efektivitas komite audit dan keuangan manajemen di kementerian pemerintah di Kenya.</p>	<p>Desain penelitian deskriptif</p>	<p>Berdasarkan dari paparan temuan yang diteliti yakni Hasil penelitian menyimpulkan bahwa rapat komite audit diadakan minimal 4 kali dalam setahun dalam selang waktu tertentu meningkatkan kinerja keuangan berbagai kementerian.</p>	<p>kompetensi menentukan efisiensi auditor internal dalam menetapkan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas risiko proses manajemen, kontrol, dan tata kelola dalam pelayanan Anda.</p>
<p>Hakim L. 2021. <i>Efektivitas Peran Audit Internal Syariah: Studi Literatur Terbatas</i></p>	<p>Mengkaji efektivitas peran auditor internal syariah.</p>	<p>Metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Peran komite audit dan tata kelola mempengaruhi efektivitas audit internal syariah. Tata kelola dan audit internal terhadap pendapatan tidak sesuai syariah merupakan bagian penting untuk</p>	<p>Implikasinya berkontribusi pada bidang efektivitas audit internal syariah, peran komite audit dan tata kelola dan pengendalian internal terkait kepatuhan syariah di LKS. Keterbatasan penelitian ini adalah sumber data yang digunakan hanya kurun waktu 1 (satu) tahun dan jurnal internasional yang dijadikan referensi sangat</p>

manajemen resiko di Lembaga keuangan syariah (LKS).

sedikit dan terbatas.

<p>Rekasari M.H. 2020. <i>Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah (Study Evaluatif Di Sma Negeri 7 Bengkulu Selatan)</i></p>	<p>Mengevaluasi efektivitas pengelolaan keuangan sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Bengkulu Selatan, sedangkan tujuan khusus untuk mengevaluasi: perencanaan, pembelanjaan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah</p>	<p>Metode kualitatif diskriptif evaluatif.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitan menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan cukup efektif. Adapun kesimpulan khusus yaitu: Perencanaan keuangan sekolah sudah cukup efektif, pembelanjaan keuangan sekolah belum sesuai dengan target yang diharapkan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah kurang efektif.</p>	<p>Implikasinya yakni Perencanaan keuangan sekolah sudah cukup efektif; Pembelanjaan keuangan sekolah sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang ada, namun untuk realisasi pembelanjaan belum sesuai dengan target yang diharapkan; Pertanggungjawaban keuangan sekolah kurang efektif</p>
<p>Bashori, & Putri D.A 2021. <i>The Relationship of Education Financing Management to Effectiveness and Efficiency in the Learning Process</i></p>	<p>Menganalisis hubungan pengelolaan pembiayaan pendidikan terhadap efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran</p>	<p>Metode kualitatif serta pendekatan studi literatur (literature research)</p>	<p>Berdasarkan Studi ini menghasilkan bahwa perencanaan pembiayaan memiliki perana penting dalam mewujudkan pendidikan nasional. Salah satu faktor yang mendukung adalah perencanaan sarana dan prasarana yang memadai melalui perencanaan pembiayaan pendidikan yang efektif dan efisien. Proses perencanaan dan pengelolaan pembiayaan lembaga pendidikan secara baik dan tepat, hal itu akan berdampak terhadap pengadaan sarana dan prasarana sekolah secara maksimal. Akhirnya, proses tersebut juga akan sangat berdampak kepada tingkat mutu pendidikan secara global..</p>	<p>Implikasinya terhadap proses pembelajaran yang bermutu. Jika pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal, efektif dan efisien, maka juga akan meningkatkan mutu pendidikan secara global. Akhirnya, perencanaan anggaran yang tepat, akan menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien serta tepat guna</p>

<p>Setiawan F, dkk. 2021. <i>Manajemen Keuangan Di Smpn 1 Curug</i></p>	<p>Mengetahui bagaimana manajemen keuangan yang ada di SMPN 1 Curug,</p>	<p>Metode kualitatif dengan Instrumen pengumpulan data menggunakan wawancara dengan kepala sekolah dan pendekatan deskriptif dalam bentuk penelitian kepustakaan</p>	<p>Berdasarkan Hasil dari penelitian ini adalah membahas mengenai tujuan manajemen keuangan di sekolah yaitu 1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah, 2) Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah. 3) Meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah, selain itu kami juga membahas mengenai prinsip manajemen keuangan di sekolah, perencanaan keuangan sekolah, pengalokasian keuangan sekolah, pemanfaatan keuangan sekolah, upaya sekolah mendapatkan dana, upaya untuk mengatasi kekurangan dana, factor pendukung dan penghambat, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan.</p>	<p>Implikasinya untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi, akuntabilitas, dan efisiensi serta meminimalisir terjadinya penyalahgunaan dalam penggunaan keuangan. Prinsip-prinsip yang dianut dalam manajemen keuangan antara lain yaitu transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas. Kemudian manajemen keuangan sekolah di SMP N Curug, yaitu perencanaan keuangan sekolah diadakan setiap satu tahun sekali sebelum tahun ajaran baru dimulai. Pengalokasian keuangan SMPN 1 Curug berasal dari pemerintah pusat salah satunya bantuan dari pemerintah berupa bantuan operasional sekolah (BOS) yang akan dibagikan tiga kali dalam setahun.</p>
---	--	--	---	--

Pembahasan

Audit Internal

Sukrisno Agoes (2017:13) mendefinisikan Audit Intern sebagai berikut “Internal Audit (Pemeriksaan Intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku”.

Fungsi Audit Internal, Mulyadi (2010:211) mengemukakan bahwa fungsi audit internal adalah menyelidiki dan menilaipengendalian internal dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai tugas organisasi. Dengan demikian fungsi audit internal merupakan bentuk pengendalian yang fungsinya adalah untuk mengukur dan menilai efektifitas dari unsur-unsur pengendalian internal yang lain. Fungsi audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang bebas dalam suatu organisasi, guna menelaah atau mempelajari dan menilai kegiatan-kegiatan perusahaan untuk memberikan saran-saran kepada manajemen. Tujuannya adalah membantu semua tingkatan manajemen agar tanggungjawabnya dapat dilaksanakan secara efektif.

Tujuan Audit Internal, Berdasarkan Institute of Internal Auditor yang diterjemahkan oleh Tugiman (2006:11) dalam bukunya yang dikutip oleh Rusdiana dan Saptaji (2018:255) “Standar Profesional Audit Internal” tujuan audit internal adalah sebagai berikut “Tujuan Internal Audit atau pemeriksaan intern adalah membantu semua anggota organisasi agar dapat melaksanakan tanggungjawabnya secara efektif. Untuk itu, pemeriksaan internal akan melakukan analisa, penilaian, dan mengajukan saran-saran, tujuan pemeriksaan mencakup pengawasan pengembangan yang efektif dengan biaya-biaya yang wajar”. Sukrisno Agoes (2017:205) mengemukakan tujuan pemeriksaan dilakukan oleh auditor internal adalah “Untuk membantu semua pimpinan perusahaan (Manajemen) dalam menyelesaikan tanggungjawabnya dengan memberikan analisa, penilaian dan komentar mengenai kegiatan dalam pemeriksaan”.

Peran Audit Internal, Secara umum Internal Auditor memiliki peran yang penting untuk membantu manajemen dalam mencapai kinerja perusahaan yang baik dan ditujukan untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Auditor Internal membantu manajemen mencapai kinerja yang baik dengan memperkenalkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian intern serta memberikan catatan atas kekurangan yang ditemukan selama melakukan evaluasi.

Efektivitas

Mardiasmo (2018:134) dalam bukunya Akuntansi Sektor Publik Efektivitas adalah ukuran berhasil atau tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif. Sedangkan efektivitas menurut Mahmudi (2013:33) adalah sebagai berikut: “Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan”.

Ukuran Efektivitas, Mardiasmo (2018:134) dalam bukunya Akutansi Sektor Publik menyebutkan beberapa ukuran efektivitas suatu organisasi yaitu: Kualitas, Produktivitas, Kesiagaan, Efisiensi, Penghasilan, Pertumbuhan, Stabilitas, Kecelakaan, Semangat kerja, Motivasi, Kepaduan, dan Keluwesan Adaptasi

Tata Kelola Keuangan Sekolah

Gagasan Tata kelola tidak bisa dipisahkan dari adanya proses manajemen keuangan di lembaga sekolah. Bagi M. Echols (2005), administrasi, manajemen, kontrol, serta kepemimpinan merupakan seluruh wujud manajemen. Kata "manajemen" berasal dari kata kerja "mengelola". Tujuan dari disiplin manajemen merupakan buat menguasai kenapa serta gimana orang bekerja sama buat menggapai visi tertentu.

Kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah sangat dipengaruhi oleh manajemen yang efektif. Bila didukung oleh sumber energi manusia yang kompeten, manajemen ini hendak berjalan efisien di lembaga pendidikan. Upaya yang terkoordinasi serta energi kerja sama antara masyarakat sekolah serta wilayah setempat pula hendak tingkatkan kecukupan eksekutif dalam menggapai tujuan sekolah.

Bagi Maisyaroh (2003), manajemen keuangan bisa dikira selaku sesuatu proses di mana orang lain berpartisipasi dalam kegiatan keuangan. Manajemen keuangan, semacam yang didefinisikan oleh C. Van Home (1997), mencakup seluruh kegiatan yang terpaut dengan perolehan, pembiayaan, serta pengelolaan asset secara menyeluruh.

Definisi di atas bawa telah disimpulkan kalau pengelolaan keuangan lembaga pendidikan ataupun sekolah mencakup tahap rencana, tahap catat, tahap luaran, tahap pengawasa, dan tahap pertanggungjawaban keuangan. Sumber tersedianya dana yang dikeluarkan dari seluruh warga sekolah (orang tua ataupun donatur) serta pemerintah pusat.

Kebutuhan dana sekolah bisa dikelola secara efektif lewat pengelolaan keuangan. Rencana buat mengalokasikan dari anggaran bisa disusun, upaya buat mendapatkan dana akan melalui pengadaan, catatan dilakukan secara transparan, serta anggaran digunakan secara efisien serta efektif buat program sekolah. Pengelolaan keuangan bertujuan buat kurangi penyalahgunaan anggaran, tingkatkan akuntabilitas keuangan sekolah, serta tingkatkan daya guna serta efisiensi pemakaian dana.

Urgensi Keuangan Sekolah, Tidak dapat disangkal bahwa manajemen keuangan sekolah memiliki kepentingan yang krusial. Hal ini menjadi pengaruh dalam efektivitas dan efisien pelaksanaan pendidikan, karena keuangan memiliki peran melaksanakan sumber daya langsung untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Manajemen keuangan menjadi bagian penting dalam pemenuhan komponen-komponen disekolah, termasuk tata kelola administrasi, pendidik, kurikulum, pembelajaran, dan lain-lain. Maka pentingnya tata kelola sehingga terciptanya tujuan pendidikan. Agus (2015) mengungkapkan yakni dalam menyelidiki hubungan antara manajemen keuangan dan kualitas pendidikan di universitas swasta di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang baik berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, termasuk aspek-aspek seperti ketersediaan fasilitas, kualifikasi staf pengajar, dan program pengembangan kurikulum. Pendapat lain dari Argyropoulos, G. (2018) mengungkapkan Hasil studi yang menganalisis praktik manajemen keuangan di sekolah-sekolah di Yunani. Penelitian ini menyoroti pentingnya manajemen keuangan yang efektif dalam mengelola anggaran sekolah, melibatkan pemantauan pengeluaran, perencanaan anggaran jangka panjang, dan pelaporan keuangan yang transparan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa manajemen keuangan yang baik dapat membantu sekolah mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Pendapat lain dari Bui, D. P., & Nguyen, H. T. (2017) menjelaskan tentang penelitiannya yakni mengevaluasi pengaruh manajemen keuangan terhadap kinerja institusi pendidikan tinggi swasta di Vietnam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang baik, termasuk perencanaan anggaran, pengawasan pengeluaran, dan diversifikasi sumber pendapatan, berkontribusi secara signifikan pada kinerja institusi pendidikan. Hal serupa

juga di ungkapkan oleh Lonsdale, D. (2014) yakni Penelitian tersebut mengkaji hubungan antara manajemen keuangan sekolah dan pencapaian siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif, termasuk penggunaan anggaran secara tepat dan pengawasan pengeluaran, memiliki dampak positif pada pencapaian akademik siswa. Manajemen keuangan yang baik dapat mendukung alokasi sumber daya yang tepat untuk mendukung pengembangan program pembelajaran yang efektif.

Mengembangkan Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Tata Kelola Keuangan Sekolah

Tingginya tanggung jawab dalam mengelola keuangan mendorong seluruh entitas pengelolaan sekolah untuk memainkan peran penting dalam mengoptimalkan strategi manajemen keuangan yang tepat. Tujuannya adalah untuk mengendalikan keuangan sekolah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan mencegah terjadinya kecolongan dalam pengelolaan tersebut. Dalam ungkapan SAS 85 Internal audit memiliki peran penting untuk proses pengendalian yang memadai dan konsisten, sehingga hasilnya menjadi efektif. Oleh karena itu, perhatian khusus diberikan oleh audit internal untuk meninjau secara efektivitas. Hal ini menunjukkan sejauh mana internal auditor mampu optimal dalam melaksanakan fungsinya.

Keberadaan internal audit yang efektif dapat membantu menciptakan tata kelola yang optimal, terutama dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, untuk tercapainya tata kelola keuangan sekolah yang baik pentingnya efektivitas audit internal sebagai prioritas utama guna memastikan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien, sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan dengan optimal.

Dalam upaya mencapai peranan internal audit dalam menunjang efektivitas tata kelola keuangan, ada pengungkapan aspek yang menjadi pertimbangan dari sekolah yakni meliputi auditor internal yang kompeten, pengalokasian sumber daya yang memadai, integritas, manajemen yang mendukung, serta adanya pengaruh gender. Sekolah harus memastikan bahwa sumber daya yang melaksanakan tugas audit internal memiliki kompetensi yang cukup, agar dalam menjalankan tugas operasionalnya efektif. Sehingga dapat meminimalkan kekurangan dalam tata kelola keuangan yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan.

Maka, Pelaksanaan audit internal didalam tata kelola keuangan sekolah dilakukan secara rutin dan terprogram. Audit internal harus dilakukan terhadap sistem secara keseluruhan dimana audit internal dijadikan sebagai alat yang efektif yang dapat diandalkan dalam mengevaluasi kebijakan dan pengendalian manajemen secara umum dan dapat memberikan informasi bagi organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

1. Fungsi audit internal dalam pelaksanaan pengendalian internal tata kelola keuangan sekolah yaitu meliputi:
 - a. Melakukan observasi terhadap perhitungan fisik keuangan dan melakukan perbandingan dengan catatan.
 - b. Dilakukannya pemeriksaan dan evaluasi jumlah pemasukan dan pengeluaran keuangan.
 - c. Memeriksa ketaatan terhadap prosedur keuangan yang berlaku.
 - d. Menganalisa kebutuhan-kebutuhan yang tak terduga.
 - e. Memeriksa dan menyatakan apakah catatan itu benar dan dilakukannya perbaikan jika diperlukan.
2. Berdasarkan fungsi audit internal tersebut maka dapat dijelaskan bahwa peranan audit internal dengan tata kelola keuangan sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Audit terhadap ketaatan dan kebijakan atas prosedur tata kelola keuangan sekolah.
- b. Penilaian dan penelitian pelaksanaan pengendalian internal di tata kelola keuangan sekolah
- c. Pengujian terhadap tingkat kepercayaan data akuntansi dan laporan keuangan atas keseluruhan kebutuhan sekolah.
- d. Penilaian terhadap aktivitas untuk menghindari penyelewengan maupun kecurangan.

Audit internal bertanggung jawab langsung kepada kepala sekolah. Tanggung jawab tersebut dicapai dengan melakukan audit dan menentukan serta menilai aktivitas yang terjadi dalam instansi pendidikan atau sekolah. Dengan demikian dapat diketahui sampai sejauhmana peranan audit internal dapat dijalankan oleh pihak yang diberi wewenang sesuai dengan tanggungjawabnya sehingga pengendalian internal atas tata kelola keuangan berjalan secara efektif yang dapat membantu manajemen di dalam menjalankan tugasnya dengan melaksanakan audit secara obyektif dan rekomendasi sesuai dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal.

KESIMPULAN

Temuan Mendasar: Audit internal terbukti memainkan peran krusial dalam memastikan efektivitas tata kelola keuangan sekolah. Perannya mencakup audit kepatuhan terhadap prosedur, penilaian pengendalian internal, pengujian keandalan data akuntansi dan laporan keuangan, serta evaluasi aktivitas untuk mencegah penyelewengan maupun kecurangan. Temuan ini menegaskan bahwa audit internal tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme kontrol, tetapi juga sebagai penilai independen yang memberikan rekomendasi strategis bagi manajemen. Implikasi: Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa audit internal berkontribusi langsung terhadap peningkatan efektivitas manajemen risiko, penguatan tata kelola keuangan, serta peningkatan kepercayaan stakeholders. Dengan penerapan audit internal yang baik, sekolah dapat memastikan bahwa alokasi sumber daya pendidikan berjalan transparan, efisien, dan sesuai regulasi, sehingga mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Batasan: Penelitian ini disusun melalui pendekatan studi literatur, sehingga temuan masih bersifat konseptual dan belum teruji dalam konteks empiris di lapangan. Keterbatasan ini perlu diperhatikan agar hasil tidak digeneralisasi secara berlebihan pada semua jenis sekolah. Temuan Masa Depan: Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris dengan data lapangan guna mengukur sejauh mana audit internal benar-benar berpengaruh terhadap efektivitas tata kelola keuangan sekolah. Selain itu, eksplorasi dapat diarahkan pada integrasi audit internal dengan teknologi digital atau sistem berbasis kecerdasan buatan untuk memperkuat mekanisme pengawasan di lembaga pendidikan.

REFERENSI

- Ahmad, N., & Salim, A. M. (2019). Determinants of accountability and transparency of public sector financial management in Nigeria. *Journal of Public Administration, Finance and Law*, 13, 22–37. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3533981>
- Agus, S. (2015). The effect of financial management on the quality of education in Indonesian private universities. *Journal of Education and Practice*, 6(28), 165–170.
- Agoes, S. (2017). *Auditing* (4th ed., Vol. 1). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.

- Al-Barrak, A. I. (2013). Financial management in Saudi educational institutions: Theory and practice. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 93, 1788–1795. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.100>
- Andiawati, E. (2017). Pengelolaan keuangan lembaga pendidikan/sekolah. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 1–6. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10646>
- Apandi, A., & Nasution, N. (2022). Peran audit internal terhadap efektivitas pengendalian intern perolehan aset tetap (Studi kasus BPRS Harta Insan Karimah Bekasi). *Jurnal Akuntansi STEI*, 5(1), 1–8.
- Arif. (2016). Peranan Audit Internal Untuk Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-Obatan Pada Rumah Sakit Umum Aminah Blitar. *Statistical Field Theor*, 53(9), 1689–1699.
- Argyropoulos, G. (2018). Financial management in schools: The Greek case. *International Journal of Educational Management*, 32(7), 1200–1213. <https://doi.org/10.1108/IJEM-09-2017-0250>
- Arya Adhitya Putra, F., & Mulya, H. (2020). Effect of internal audit quality on the effectiveness of good corporate governance (Case study at PT Jasa Raharja). *Dinasti International Journal of Management Science*, 2(2), 203–217. <https://doi.org/10.31933/dijms.v2i2.440>
- Ayagre, P. (2015). Internal audit capacity to enhance good governance of public sector organisations: Developing countries perspective. *Journal of Governance and Development*, 11(1), 39–60.
- Baharudin. (2010). *Manajemen keuangan sekolah*. Bandung, Indonesia: Pustaka Setia.
- Bashori, B., & Putri, D. A. (2022). The relationship of education financing management to effectiveness and efficiency in the learning process. *Jurnal Prajaiswara*, 3(1), 51–64. <https://doi.org/10.55351/prajaiswara.v3i1.42>
- Boynton, W. C., Johnson, R. N., & Kell, W. G. (2003). *Modern auditing: Assurance services and the integrity of financial reporting*. Hoboken, NJ: Wiley.
- Bryk, A. S., Sebring, P. B., Allensworth, E., Luppescu, S., & Easton, J. Q. (2010). *Organizing schools for improvement: Lessons from Chicago*. Chicago, IL: University of Chicago Press.
- Bui, D. P., & Nguyen, H. T. (2017). The impact of financial management on the performance of private higher education institutions in Vietnam. *Journal of Economics and Development*, 19(2), 38–53.
- Cohen, D. K., & Hill, H. C. (2001). *Learning policy: When state education reform works*. Yale University Press.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268. (https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01)
- Departemen Agama RI. (2003). *Buku Pedoman Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan*. Departemen Agama RI.
- Dahyani, T. (2021). Analisis Tata Kelola dan Pengawasan Keuangan Sekolah di SMA Bukit Asam Tanjung Enim. *Journal of Innovation in Teaching and ...*, 1(2), 133–141. <http://ejournal.karinosseff.org/index.php/jitim/article/view/137>
- Damayantie, R. T., & Kuntadi, C. (2023). *Factors affecting Government Audit Performance: Organizational Commitment, Understanding of Good Governance and Role Ambiguity*. 4(4), 611–618.
- Echols, M. (2005). *Kamus Inggris-Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama.

- Epstein, J. L., & Sanders, M. G. (2002). *Family, school, and community partnerships: Your handbook for action*. Corwin Press.
- Enofe, A., & Ogbaisi, S. (2019). *the Role of Internal Audit and Statutory Audit in Fraud Detection and Prevention*. 8(August), 63–71. <https://www.researchgate.net/publication/362418596>
- Hakim, L. (2021). Efektivitas Peran Audit Internal Syariah: Studi Literatur Terbatas. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.24853/jago.2.1.14-24>
- Halbouni, S., Shammaa, A., & Otayek, R. (2016). Effective Governance: A Key for Success in Higher Education Institutions. *International Journal of Higher Education Management*, 2(1), 23-35.
- Kagan, D. M. (1992). Implication of research on teacher belief. *Educational Psychologist*, 27(1), 65-90.
- Law, P. (2011). Internal audit, internal control, and organizational culture. *Managerial Auditing Journal*, 26(7), 605-622.
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2000). The effects of transformational leadership on organizational conditions and student engagement with school. *Journal of Educational Administration*, 38(2), 112-129. (<https://doi.org/10.1108/09578230010320035>)
- Leech, D., & Campos, J. J. (2019). Financing Education Systems: An Overview of Current Trends and Challenges. *World Bank Group*. (<https://openknowledge.worldbank.org/bitstream/handle/10986/31876/9781464814139.pdf>)
- Li, S., & Ma, X. (2017). Understanding the Relationship Between School Finance Reform and Student Achievement: A Meta-analysis. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 39(4), 519-542. (<https://journals.sagepub.com/doi/10.3102/0162373717728247>)
- Lonsdale, D. (2014). School Financial Management: The Effect on Student Achievement. *Educational Management Administration & Leadership*, 42(6), 854-872.
- Lazarus, S., Studies, P., & Studies, F. (2021). the Roles, Challenges and Benefits of Internal Auditing in Organizations. *International Journal of Accounting & Finance Review*, 7(1), 103–122. <https://doi.org/10.46281/ijafr.v7i1.1282>
- Maisyaroh. (2003). *Manajemen Keuangan*. Rajawali Pers.
- Marno. (2008). *Manajemen Keuangan Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mahmudi. 2013. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: YKPN
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Buku Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Minarti. (2016). *Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Sekolah*. Jember: Penerbit Pustaka Setia.
- Melinda, K., Susanti, A., Tarigan, J. K., Deliana, D., & Napitupulu, I. H. (2022). The Role Of Internal Audit In Fraud Prevention And Disclosure: Literature Riview. *Kajian Akuntansi*, 23(1), 50–66. <https://doi.org/10.29313/ka.v23i1.9400>
- Munteanu, C., & Zaharia, S. E. (2014). The Role of Internal Audit in Risk Management and Internal Control. *Procedia Economics and Finance*, 16, 554-559.
- Mulyasa. (2004). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, Strategu dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa. (2004). *Standar Kompetensi Kepala Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muqorobin, M. S., & Kartin, E. (2022). SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 17–34.

- Moher D, Liberati A, Tetzlaff J, Altman DG, The PRISMA Group (2009). Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses: The PRISMA Statement. *PLoS Med* 6(7): e1000097. doi:10.1371/journal.pmed1000097, n.d.
- Mika, I., & Manap, S. (2020). Jurnal manajer pendidikan. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 15(03), 1–9.
- Nurlaela, E., Mappanyukki, R., & Surjandari, D. A. (2021). The effect of the internal audit roles and auditor professionalism on fraud prevention. *Studies in Media and Communication*, 9(2), 24–35. <https://doi.org/10.11114/smc.v9i2.5324>
- Nurdiono, & Gamayuni, R. R. (2018). The effect of internal auditor competency on internal audit quality and its implication on the accountability of local government. *European Research Studies Journal*, 21(4), 426–434. <https://doi.org/10.35808/ersj/1132>
- OECD. (2018). School Resources Review: Country Background Report for Indonesia. *Organisation for Economic Co-operation and Development*. (<https://doi.org/10.1787/9789264304223-en>)
- Puspitasari, E., Hikmat, M. F., & Effendi, R. (2018). Determinants of parents' willingness to pay for private school fees in Indonesia. *International Journal of Educational Development*, 62, 16-22. (<https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2018.03.001>)
- Qomaryati, N., & Gultom, Y. M. L. (2021). Impact of Strengthening Internal Audit's Roles towards State Budget Loss. *Jejak*, 14(2), 345–363. <https://doi.org/10.15294/jejak.v14i2.30855>
- Ravikumar, B., & Lakshmanan, S. (2019). Financial management practices in educational institutions: A review. *Indian Journal of Science and Technology*, 12(1), 1-9. (<https://doi.org/10.17485/ijst%2F2019%2Fv12i1%2F137006>)
- Rakhmawati, S. Y., & Surabaya, U. N. (2023). Hubungan Antara Audit Internal Dan Kualitas Laporan Keuangan Di SMKN 1 Surabaya. 2(2).
- Rahmatika Dien, N. (2014). The Impact of Internal Audit Function Effectiveness on Quality of Financial Reporting and its Implications on Good Government Governance Research on Local Government Indonesia. *Research Journal of Finance Accounting*, 5(1), 64–75.
- Rezaee, Z. (2005). Causes, consequences, and deterrence of financial statement fraud. *Critical Perspectives on Accounting*, 16(3), 277-298.
- Rohiat. (2004). *Manajemen Keuangan Sekolah*. Alfabeta.
- Ramadhayani, J., Rizqy Fadhlina Putri,), & Wibowo,) M Rizaldy. (2019). Peran Audit Internal Dalam Upaya Mewujudkan Good Corporate Governance. *Prossiding Seminar Hasil Penelitian 2019*, 385–391. <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/>
- Shohihah, I., Djamhuri, A., & Purwanti, L. (2018). Determinants of Internal Audit Effectiveness and Implication on Corruption Prevention in The Religious Ministry. *Wacana*, 21(1), 1–14.
- Syahril, S. (2019). Peran Auditor Internal dan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dalam Pengelolaan Risiko di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 51–63. <https://doi.org/10.35836/jakis.v2i1.52>
- Setiawan, F., Rahmawati, P., Tasnim, I. H., Setiawan, J., & Nurhuda, H. (2021). Manajemen keuangan di SMPN1 Curug. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 386–394.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. John Wiley & Sons.
- Trusty, J. (1999). High school restructuring and the influence of collective leadership. *Journal of Educational Administration*, 37(5), 476-497. (<https://doi.org/10.1108/09578239910280432>)

- Tugiman, H. (2006). *Audit Internal dalam Pemeriksaan dan Analisis Kinerja*. UPP AMP YKPN.
- Tugiman, Hiro. 2006. *Standar Profesional Audit Internal*, Kanisius, Yogyakarta.
- Van Home, C. (1997). *Fundamentals of Financial Management*. Prentice-Hall.
- Veronica, J. (2016). *The Relationship Between Audit Committee Effectiveness and Financial Management in Government Ministries in Kenya*. November.
- Yusup, M., & Juhara, D. (2020). THE INFLUENCE OF INTERNAL AUDIT ON THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS (Survey on Private Sector Manufacturing Companies in Bandung). *Bisnis & Entrepreneurship*, 14(2), 56-61.
- Zaskia, N., Husain, A., Malaka, F. K., Kamumu, W., Tuli, R., Hanafi, T. T., Gorontalo, S. A., Fakultas, S., Dan, E., & Islam, B. (2022). *ANALISIS FUNGSI DAN EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL PADA RUANG*. 2(1), 55-62.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA